

Strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif pada tingkat pelajar

Failla Aylana Ain

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: faillaaylanaain@gmail.com

Kata Kunci:

strategi; sulit; pembelajaran; bahasa Arab; efektif

Keywords:

strategy; difficult; learning; Arabic; effective

ABSTRAK

Belajar Bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing yang dianggap sulit bagi sebagian besar siswa, padahal Bahasa arab itu mudah. Diperlukan strategi untuk meringankan kesulitan siswa. Strategi pembelajaran Bahasa Arab diterapkan untuk membantu siswa menyerap materi dengan lebih efektif. Strategi yang dipilih harus didasarkan pada ketrampilan Bahasa yang akan diajarkan kepada siswa. Beberapa strategi harus dipertimbangkan, termasuk kegiatan persiapan pembelajaran, penyediaaan informasi, keterlibatan siswa, pengujian, dan kegiatan tindak lanjut. Macam dari metode pembelajaran bahasa arab yang bisa digunakan agar mencapai tujuan pembelajaran.

ABSTRACT

Learning Arabic is learning a outside dialect which is considered troublesome by most understudies, in truth Arabic is simple. Methodologies are required so that understudies don't discover it troublesome. Arabic dialect learning methodologies are carried out so that understudies can get the fabric more successfully. The choice of technique must be based on the dialect abilities instructed to understudies. A few methodologies that must be considered, specifically preparatory learning exercises, passing on data, understudy cooperation, tests, and follow up exercises. There are various types of Arabic language learning methods that can be used to achieve learning objectives.

Pendahuluan

Sebagai Bahasa komunikasi yang berkaitan dengan agama islam dan merupakan bahasa yang mempunyai peranan penting dalam agama islam, Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari tidak hanya dipesantren di Indonesia, namun juga disekolah negeri dan swasta. Bahasa arab merupakan mata Pelajaran wajib khususnya di sekolah madrasah dan ada ujian tulis dalam ujian akhir nasional madrasah.

Menurut Asrori (2011: 3), pembelajaran Bahasa arab pada hakikatnya untuk interaksi sosial dan hakikatnya pembelajaran bahasa arab adalah mengembangkan ketrampilan komunikasi sosial dengan berbahasa. Namun belajar bahasa ini dirasa sulit bagi Sebagian besar siswa, padahal aslinya mudah jika ingin mempelajarinya. Dengan hal dibutuhkan metode yang tepat untuk memudahkan belajar bahasa arab.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Strategi pembelajaran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini cocok digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga apa yang kita ajarkan nantinya dapat diterima dengan baik oleh siswa kita dan dapat disesuaikan dengan kemampuan berbahasa yang dipelajari, kondisi pengajaran, siswa, dan segala sesuatu yang terlibat. Pengajar perlu membuat rencana ke depan disesuaikan dengan kegiatan untuk belajar mengajar.

Definisi Metode Pembelajaran

Mustofa dan Hamid (2012: 67) mengidentifikasi bahwa metode pembelajaran adalah rencana, aturan, prosedur, dan alat yang dipraktikkan dan dilaksanakan dari awal hingga akhir proses pembelajaran dikelas untuk mencapai tujuan.

Strategi dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah seluruh pengembangan strategi adalah tercapainya tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, pada tahap persiapan pembelajaran, pengajar akan memanfaatkan berbagai fasilitas dan sumber belajar untuk mencapai tujuan yang dicapai. Tujuan merupakan salah satu poin penting dalam penerapan suatu strategi, sehingga hal pertama yang perlu dilakukan adalah menetapkan tujuan pembelajaran.

Menurut Hadi dalam Yusraini (2014), pemilihan metode pembelajaran bahasa Arab dapat didasarkan pada hal-hal berikut: (1) tujuan dari belajar, (2) materi atau isi, (3) siswa, (4) lingkungan pendidikan yang ada, (5) estimasi, (6) peralatan yang digunakan, dan (7) biaya.

Menurut Essef yang dikutip Abdul Gafur (2012: 97-100), ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam memilih atau menetukan strategi pembelajaran yaitu unsur pembelajaran, lingkungan belajar, dan besarnya kelompok belajar.

Metode

Pada penelitian ini yaitu kualitatif yaitu salah satu jenis penelitian kepustakaan, sehingga lebih daari sekedar menjelaskan strategi yang sesuai untuk mahasiswa. Namun juga menganalisis permasalahan dan strategi yang sesuai dengan kemampuan siswa. Penelitian ini menggunakan literatur dan artikel, majalah, dan buku untuk menjelaskan dan menganalisis secara detail strategi pembelajaran Bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Pembahasan

Komponen Strategi Pembelajaran

Mustofa (2011: 10-11), mengidentifikasi bahwa metode pembelajaran mencakup lima unsur yaitu (1) Persiapan KBM, (2) pemberian informasi, (3) partisipasi siswa, (4) evaluasi, (5) kegiatan lanjutan atau tindak lanjut.

1. Persiapan KBM

Persiapan KBM yaitu metode dan cara yang dipilih guru untuk menjelaskan dan mengenali tujuan dari pembelajaran. Dalam kegiatan persiapan ini, guru diharapkan

dapat merangsang minat terhadap konten yang akan disajikan dalam estimasi tertentu. Ini merupakan hal penting dalam menyampaikan keseluruhan proses pembelajaran.

Persiapan KBM dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik, seperti menjelaskan tujuan atau persepsi KBM tertentu yang harus dicapai siswa, membangkitkan pengetahuan lamanya dan menghubungkannya dengan pengetahuan baru yang dipelajarinya. Biasanya siswa dapat melakukannya dengan mudah dengan memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari.

2. Pemberian Informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan dalam berbagai proses belajar mengajar didalam atau diluar kelas. Pemberian informasi tersebut memerlukan keahlian guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang dirancang menjadi kegiatan pembelajaran yang seru dan asik agar ilmu yang ditransfer berhasil, hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hal yang perlu difokuskan dalam melaksanakan kegiatan pemberian informasi yaitu dalam penyampaian materi hendaknya dari yang paling mudah ke yang paling sulit, jangkauan materi tergantung pada karakteristik siswa dan jenis materi yang dijelaskan dalam penetapan maksud pembelajaran, tersampainya materi meliputi materi berupa pengetahuan (berupa fakta dan informasi rinci), ketrampilan (berupa prosedur, situasi, kondisi).

3. Partisipasi siswa

Siswa berperan yang lebih penting dalam proses pembelajaran. Artinya siswa perlu lebih ekspresif dalam KBM berlangsung, ketika pembelajaran menarik, siswa berpartisipasi aktif didalamnya. Diperlukan strategi yang tepat agar para siswa tersebut tetap aktif. Partisipasi siswa dapat terjadi melalui praktik langsung pada saat proses pembelajaran atau melalui Latihan yang mengarah pada terbentuknya sikap dan pola pikir siswa.

4. Evaluasi

Penilaian diperlukan sebagai bahan evaluasi kedepannya agar lebih baik. Guru dapat melakukan hal ini dalam bentuk pretest atau soal tes. Penilaian dapat berupa ujian lisan atau tertulis.

5. Tindak Lanjut (*follow up*)

Tindak lanjut ini harus dilakukan oleh pendidik agar pembelajaran berkesinambungan dapat dilakukan. Kegiatan selanjutnya ini dapat berupa pekerjaan rumah, Latihan, kegiatan aktif, tuga kelompok, dan lain-lain. Namun kegiatan tindak lanjut tersebut tidak boleh dipaksa dan guru hendaknya memantau kondisi anak didiknya serta ketersediaan siswa agar maksimal atau pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, menyatakan bahwa KBM meliputi dari kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan Persiapan

Pembuka kegiatan pertama dalam konferensi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dan memusatkan perhatiannya pada partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan dilaksanakan secara berurutan melalui proses pengembangan, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam pengembangan diri, siswa mencari bahan dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar lain yang mendorong keaktifan seorang siswa. Selama elaborasi para siswa dibiasakan literasi dan menulis, mendukung siswa melalui tugas, memberikan kesempatan untuk refleksi, pemecah masalah dan keberanian, mendorong persaingan yang sehat. Berpartisipasi dalam turnamen dan festival, dan membantu siswa terlibat dalam aktivitas yang meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dalam proses konfirmasi, guru memberikan *feedback* dan konfirmasi yang positif, mengkonfirmasi hasil eksplorasi dan elaborasi, dan memfasilitasi perolehan pengalaman bermakna oleh siswa.

3. Kegiatan Penutup

Penutup adalah suatu kegiatan yang menyimpulkan suatu kegiatan pembelajaran dan dapat berupa rangkuman atau Kesimpulan, namun dapat pula memuat pertanyaan-pertanyaan refleksi. Seperti yang disampaikan oleh sunhaji mengenai beberapa kriteria yang bisa digunakan untuk memilih strategi pembelajaran:

- 1) Disesuaikan pada tujuan pembelajaran. Bagaimana pencapaian peserta didik yang sesuai dengan tipe perilaku mereka, seperti menyusun data pembelajaran. Ini merupakan cara yang tepat dan sesuai yang diinginkan oleh tujuan yaitu melakukan praktik langsung.
- 2) Memilih metode sesuai dengan ketrampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan itu. Hal ini berarti metode yang paling mungkin digunakan adalah praktikum dan pemecahan masalah (*problem solving*).
- 3) Menggunakan alat pembelajaran yang menarik dapat mengstimulus pada Indera siswa.

Macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pengajar agar proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan. Penggunaan metode didasarkan sesuai dengan prosedur yang memungkinkan guru menerapkan sesuai dengan kebahasaan dan sosial. Beberapa metode yang cukup berpengaruh dalam pengajaran bahasa arab yaitu:

1. Metode Penerjemahan Tata Bahasa

Metode bertujuan untuk membantu membaca sebuah karya sastra dalam bahasa target dan berfokus pada pengembangan ketrampilan membaca, menulis, dan menerjemahkan dalam bahasa asing.

2. Metode langsung

Mempelajari bahasa seperti halnya mempelajari bahasa ibu. Pembelajaran hendaknya berkaitan langsung dengan benda, gambar, permainan peran, dan lain-lain.

Selain ketrampilan membaca dan menulis, metode ini juga berfokus pada pengembangan ketrampilan berbicara dan mendengarkan.

3. Metode Linguistik Lisan

Metode ini mengasumsikan bahwa bahasa adalah suatu kebiasaan. Jika suatu tindakan diulang ulang maka akan menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu Pelajaran bahasa sering diajarkan berulang kali. Tujuannya adalah untuk menguasai keempat ketrampilan berbahasa secara urut dan seimbang.

Kesimpulan dan Saran

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana, cara, atau rencana yang akan digunakan dalam sepanjang kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan siswa dan karakteristik siswa, guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran meliputi unsur, yaitu: (1) kesiapan pembelajaran, (2) pemberian informasi, (3) partisipasi siswa, (4) evaluasi, dan (5) tindak lanjut atau *follow up*.

Beberapa pilihan metode pembelajaran bahasa Arab dapat didasarkan pada hal berikut yaitu tujuan pembelajaran, materi, peserta didik, kondisi pengajaran, estimasi, fasilitas yang digunakan, dan biaya. Dan adapun macam metode yang lain diantaranya metode penerjemah tata bahasa, metode langsung, dan metode linguistik lisan.

Didalam penyusunan makalah ini banyak sekali kekurangan dengan ini saya mengundang berupa kritik dan saran bagi para pembaca, agar makalah ini bisa lebih sempurna lagi, dan harapan saya makalah ini bisa bermanfaat, menambah ilmu dan wawasan bagi para pembacanya.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, L. K., Amri, S., & Elisah, T. (2011). Strategi pembelajaran sekolah terpadu. PT. Prestasi Pustakarya.
- Asrori, I. (2011). Strategi belajar bahasa Arab: Teori & praktek. Misyat.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Permendiknas.
- Mustofa, B., & Hamid, A. (2012). metode & strategi pembelajaran bahasa Arab. UIN-Maliki Press.
- Mustofa, S. (2011). Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif. UIN-Maliki Press.
- Siswoyo, D. (2013). Pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli.
- Yusraini, Y., & Prihartini, Y. (2014). Pembelajaran bahasa Arab di IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: Arabic learning in Sultan Thaha Saifuddin IAIN Jambi. *Penamas*, 27(2), 219-230.